

Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Financial Distress* (Pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019 -2023)

Renata Alissa Putri^{1*}, Masriyanda Masriyanda², Silvi Reni Cusyana³

^{1,2,3} Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta, Indonesia

Email: renataalissa67@gmail.com^{1*}, masriezubir@gmail.com², silvirenic@yahoo.com³

*Korespondensi penulis: renataalissa67@gmail.com

Abstract: In the current era of globalization, companies continue to refine their strategies and find opportunities to increase their advantages. For one, the healthcare sector has become a top priority for the Indonesian government. As a result, healthcare companies are increasing competition, forcing companies to adapt, improve their plans and performance, and capitalize on government initiatives to guarantee their survival. Companies that cannot compete and survive for long risk bankruptcy and eventual exclusion from the industry landscape. This study aims to analyze the effect of ROA and DAR on Financial Distress partially or simultaneously. This study uses secondary data in the form of financial reports obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange. This research method uses quantitative research methods using purposive sampling techniques with data processing using Excel and the SPSS 26 program. The total sample obtained was 10 health sector companies. The analysis method used is descriptive statistical test, classical assumption test, and hypothesis testing. The statistical model used is multiple linear regression analysis. The results of this study are (1) the ROA variable has a negative and significant effect on Financial Distress. (2) DAR variable has no effect on Financial Distress. (3) profitability and leverage variables on Financial Distress have a simultaneous effect.

Keywords: Profitability, Leverage, and Financial Distress.

Abstrak: Di era globalisasi saat ini, perusahaan terus memperbaiki strategi dan menemukan peluang untuk meningkatkan keunggulan mereka. Salah satunya sektor kesehatan telah menjadi prioritas utama bagi pemerintah Indonesia. Akibatnya, perusahaan kesehatan meningkatkan persaingan, memaksa perusahaan untuk beradaptasi, meningkatkan rencana dan kinerja mereka, dan memanfaatkan inisiatif pemerintah untuk menjamin kelangsungan hidup mereka. Perusahaan yang tidak dapat bersaing dan bertahan lama berisiko mengalami kebangkrutan dan akhirnya dikeluarkan dari lanskap industri. Penelitian ini bertujuan menganalisa pengaruh ROA dan DAR terhadap *Financial Distress* secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode teknik *purposive sampling* dengan pengolahan data menggunakan Excel dan Program SPSS 26. Total sampel yang diperoleh 10 perusahaan sektor kesehatan. Metode analisis yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis. Model statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah (1) variabel ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financial Distress*. (2) variabel DAR tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*. (3) variabel profitabilitas dan *leverage* terhadap *Financial Distress* berpengaruh secara simultan.

Kata kunci: Profitabilitas, *Leverage*, dan *Financial Distress*.

1. LATAR BELAKANG

Setiap organisasi menghadapi tantangan dalam mengejar tujuannya. Kendala keuangan merupakan aspek penting yang menuntut pengamatan yang cermat dan manajemen yang bijaksana untuk memastikan keberlanjutan organisasi. Manajemen yang tidak memadai dapat menyebabkan pendapatan dan pengeluaran yang tidak terkendali, akibatnya mengakibatkan penurunan efisiensi operasional. Manajemen yang efektif memfasilitasi perencanaan dan pengendalian keuangan yang mulus, memungkinkan pengelolaan modal kerja yang efisien dalam organisasi. Dalam keadaan tertentu, manajemen yang buruk dapat memicu kesulitan

keuangan dalam organisasi, berdampak tidak hanya pada operasi internal tetapi juga menimbulkan kerugian pada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Evaluasi kinerja perusahaan berfungsi sebagai tolak ukur untuk menilai kapasitasnya untuk mencapai tujuannya. Kinerja keuangan mengambil peran penting dalam menilai dan mengukur kesehatan keuangan perusahaan dengan menilai kemampuan menghasilkan laba (Pang et al., 2020). Profitabilitas perusahaan tidak hanya menandakan kemampuan organisasi untuk memenuhi komitmennya kepada investor tetapi juga memainkan peran penting dalam membentuk nilai perusahaannya, memproyeksikan lintasan masa depannya. Meskipun demikian, bisnis tidak secara konsisten mengumpulkan keuntungan dalam operasi mereka, karena mereka sering bergulat dengan tantangan dan fluktuasi status keuangan mereka (Nurdiawansyah et al., 2021).

Di era globalisasi kontemporer, perusahaan semakin menyempurnakan strategi mereka dan mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan keunggulan kompetitif mereka. Saat ini, Pemerintah Indonesia telah memprioritaskan sektor kesehatan sebagai industri utama di Indonesia (sindonews.com, 2020). Akibatnya, proliferasi perusahaan perawatan kesehatan mengintensifkan persaingan, memaksa perusahaan untuk terus beradaptasi, meningkatkan strategi dan kinerja mereka, dan memanfaatkan inisiatif pemerintah untuk memastikan kelangsungan hidup mereka. Perusahaan yang tidak mampu bersaing dan mempertahankan kinerja mereka berisiko menghadapi kebangkrutan dan akhirnya dikeluarkan dari lanskap industri.

Tabel 1 Kinerja Emiten Kesehatan Semester I/2023 (Rp miliar)

Kode Saham	Laba Semester I 2022	Laba Semester I 2023	Perubahan YoY (%)	Laba Semester II 2022	Laba Semester II 2023	Perubahan YoY (%)
BMHS	814,9	721,74	-11,43	53,45	4,25	-92,05
CARE	112,66	95,18	-15,52	-51,74	-40,14	RUGI
DVLA	1083,78	982,43	-9,35	169,33	96,31	-43,12
INAF	574,05	364,96	-36,42	-90,71	-120,34	RUGI
KAEF	4425,14	4946,43	11,78	-205,12	-21,75	RUGI
KLBF	13874,58	15178,93	9,40	1636,94	1528,99	-6,59
MIKA	2072,66	2048,72	-1,16	529,76	453,1	-14,47
MTMH	398,84	428,93	7,54	38,71	-8,85	RUGI
PEHA	565,5	554,91	-1,87	11,13	7,74	-30,46
PRDA	1037	1063,06	2,51	159,79	148,77	-6,90
RSGK	166,01	179,1	7,89	8,64	14,25	64,93
SAME	637,92	772,71	21,13	-24,76	-1,48	RUGI
SOHO	3500,71	3959,03	13,09	193,37	153,54	-20,60
SRAJ	900,17	1124,65	24,94	-23,99	-41,95	RUGI

Sumber : market.bisnis.com, 2023

Secara khusus, ditemukan bahwa emiten penyedia layanan kesehatan mengalami penurunan rata-rata pendapatan sebesar 17%. Selain itu, hal ini juga mengurangi kenaikan rata-rata laba bersih, yaitu minus 68,85%. PT. Metro Healthcare Indonesia Tbk (CARE), PT. Indofarma Tbk (INAF), PT. Kimia Farma Tbk (KAEF), PT. Murni Sadar Tbk (MTMH), PT.

Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME), PT. Sejahteraraya Anugrahjaya TBK (SRAJ) mengalami kerugian pada semester II tahun 2022-2023. Sedangkan emiten lainnya mengalami penurunan pendapatan pada semester II tahun 2022-2023.

Untuk memastikan kesiapan operasional dan stabilitas perusahaan, analisis yang menggunakan indikator kinerja sangat penting untuk meramalkan kesulitan keuangan. Prognosis semacam itu bertujuan untuk memandu pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan bisnis yang tepat. Prakiraan kesulitan keuangan bagi perusahaan yang menavigasi tantangan tersebut memfasilitasi intervensi manajemen yang cepat untuk mencegah masalah yang akan datang yang mengarah pada kebangkrutan, sementara juga menawarkan wawasan tentang skenario kebangkrutan potensial (Enrico & Virain, 2020).

Kesulitan keuangan, sebagaimana dijelaskan oleh (Kristanti, 2019), mencakup berbagai dimensi seperti keuangan, ekonomi, modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan. Secara umum, tekanan keuangan mencirikan keadaan kesulitan keuangan perusahaan yang ditandai dengan penurunan laba, kadang-kadang jatuh ke wilayah negatif. Timbulnya kesulitan keuangan digembar-gemborkan oleh ketidakmampuan entitas untuk memenuhi kewajibannya karena likuiditas berkurang. Kegagalan untuk mencegah kesulitan keuangan dapat berujung pada gagal bayar atau kebangkrutan bagi perusahaan. Oleh karena itu, memanfaatkan perkiraan kesulitan keuangan terbukti sangat menguntungkan bagi entitas, berfungsi sebagai sistem peringatan dini yang menandakan kelangsungan hidup perusahaan (Susanti dan Takarini, 2022).

Dalam prediksi kesulitan keuangan, perusahaan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengoptimalkan faktor-faktor spesifik yang mempengaruhinya. Dengan memahami pengaruh masing-masing faktor ini pada kesulitan keuangan, perusahaan dapat memastikan langkah-langkah yang diperlukan untuk menguranginya. Faktor-faktor yang berpotensi memperkirakan kesulitan keuangan meliputi pemanfaatan metrik keuangan seperti profitabilitas dan *leverage* (Wulandari dan Jaeni, 2021).

Dalam penelitian ini, elemen-elemen yang mempengaruhi kesulitan keuangan dapat diantisipasi melalui rasio keuangan, di mana profitabilitas menonjol sebagai metrik yang mengukur efisiensi manajemen secara keseluruhan berdasarkan tingkat laba yang dihasilkan relatif terhadap penjualan dan investasi (Fahmi, 2019). Profitabilitas diwakili oleh indikator pengembalian aset (ROA), yang mengevaluasi laba atau laba bersih perusahaan terhadap total asetnya (Sari dan Diana, 2020). Pengembalian aset yang lebih tinggi menunjukkan keuntungan yang lebih besar yang diperoleh dari manajemen aset, menggambarkan perusahaan sebagai sukses dalam operasinya. Sebuah perusahaan dengan keuntungan besar dapat menghindari

ancaman kesulitan keuangan yang menjulang. Sebaliknya, jika perusahaan gagal menghasilkan laba tinggi atau mengalami kerugian, kemungkinan mengalami kesulitan keuangan meningkat (Dirman, 2020).

Studi oleh (Sidabalok et al., 2019) tentang pengaruh profitabilitas dengan *Return On Asset* (ROA) mengungkapkan dampak positif yang signifikan pada kesulitan keuangan. Sebaliknya, penelitian oleh (Prawitri dan Sudiyatno, 2022) membantah pengaruh profitabilitas terhadap kesulitan keuangan.

Leverage adalah statistik yang digunakan untuk menilai seberapa besar aset organisasi yang dibiayai oleh utang (Kasmir, 2018). Rasio hutang terhadap aset (DAR) digunakan untuk *proxy leverage*, membandingkan utang perusahaan dengan total aset (Fahmi, 2020). Pemanfaatan utang yang berlebihan tidak menguntungkan karena dapat menyebabkan penurunan laba, sehingga meningkatkan risiko tekanan keuangan. Rasio *leverage* yang lebih rendah menandakan risiko investasi yang lebih rendah, mengurangi kemungkinan kesulitan keuangan.

Penelitian sebelumnya oleh (Maulidia dan Asyik, 2020) menyimpulkan bahwa rasio *leverage* tidak berdampak pada kesulitan keuangan. Sebaliknya, sebuah studi oleh (Sanchiani dan Bernawati, 2018) menegaskan bahwa rasio *leverage* memang mempengaruhi kesulitan keuangan.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah profitabilitas dan *leverage* yang mempengaruhi *financial distress* membedakannya dari penelitian sebelumnya. Hal ini disebabkan hasil penelitian sebelumnya variabel tersebut masih belum konsisten. Penelitian ini sangat inovatif karena menggunakan data perusahaan dari perusahaan-perusahaan yang berhubungan dengan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan gambaran sejauh mana perusahaan sektor kesehatan di Indonesia mengungkapkan informasi tentang tingkat kesulitan keuangan.

Berdasarkan fenomena dan perbedaan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti mencoba untuk meneliti kembali **“Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas yang telah dibahas, maka dapat diambil perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profitabilitas berpengaruh terhadap *Financial Distress* perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019 – 2023?

2. Bagaimana *leverage* berpengaruh terhadap *Financial Distress* perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019 – 2023?
3. Bagaimana profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap *Financial Distress* perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019 – 2023?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa pengaruh profitabilitas terhadap *Financial Distress* perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019 – 2023.
2. Untuk menganalisa pengaruh *leverage* terhadap *Financial Distress* perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019 – 2023.
3. Untuk menganalisa pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap *Financial Distress* perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019 – 2023.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Sinyal

Menurut teori sinyal, perusahaan termotivasi untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal sehingga investor tertarik untuk menanamkan dananya di perusahaan yang berkaitan. Jika ada informasi bahwa perusahaan mengalami masalah keuangan, investor diharapkan lebih teliti saat memilih perusahaan untuk investasi. Ketika keuangan menjadi sulit, investor harus mempertimbangkan lebih lanjut tentang investasi mereka untuk menghindari membuat keputusan yang salah. Investor tidak akan ragu untuk menanamkan modal jika bisnis tidak mengalami *Financial Distress* (Setyowati & Sari, 2019).

Financial Distress

Kebangkrutan terjadi ketika keadaan keuangan perusahaan memburuk (Widhiastuti et al., 2019). Keputusan manajemen harus diambil segera jika perusahaan menghadapi masalah keuangan untuk menghindari kebangkrutan jangka panjang. Menurut (Harianto dan Fidiana, 2020), hal ini memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan tentang merger dan akuisisi, membantu perusahaan melunasi utang jangka panjang, dan meningkatkan rencana masa depan Perusahaan.

Financial Distress diukur menggunakan metode altman Z-Score. Altman Z-Score telah terbukti menjadi alat yang efektif dalam memprediksi kemungkinan *Financial Distress*. Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa Altman Z-Score efektif dalam

mengidentifikasi perusahaan yang mengalami *Financial Distress*. Hal ini memungkinkan para peneliti untuk membandingkan dengan temuan penelitian sebelumnya dan memperluas pengetahuan tentang topik tersebut. Data yang diperlukan untuk menghitung altman Z-Score juga relatif mudah ditemukan dan diakses, terutama jika perusahaan yang diuji adalah perusahaan publik yang melaporkan keuangannya secara teratur.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah tingkat laba bersih yang dapat diraih organisasi selama menjalankan operasinya. Pendapatan yang didapat organisasi untuk membayar investasi digambarkan sebagai profitabilitas (Umi Muawanah, 2021). Mendapatkan keuntungan sebesar mungkin adalah tujuan utama setiap perusahaan (Yuniari et al., 2021).

Jika bisnis menunjukkan tanda-tanda awal kesulitan keuangan, rasio profitabilitas dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan. Rasio ini mengukur tingkat profitabilitas perusahaan, dan jika perusahaan tidak mencapai laba yang seharusnya, itu menunjukkan bahwa perusahaan sedang menghadapi *Financial Distress* (Khotimah dan Yuliana, 2020). Profitabilitas diukur dengan menggunakan Return On Assets (ROA).

Leverage

Leverage keuangan adalah penggunaan utang, atau uang pinjaman, untuk membeli aset dengan harapan bahwa keuntungan modal atau pendapatan dari aset baru akan melebihi biaya pinjaman (Ningsih & Novia, 2023).

Sangat penting bagi perusahaan untuk memiliki rasio *leverage* karena dapat memberikan informasi tentang modal operasi bisnis, seperti saham dan utang. Biaya bunga yang tinggi dapat terjadi pada utang perusahaan yang tertekan (Isayas, 2021). Leverage diukur dengan menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR).

3. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian informasi asosiatif. Penelitian asosiatif adalah jenis penelitian kuantitatif yang mencakup semua informasi tentang bagaimana variabel tertentu berinteraksi satu sama lain. (Sugiyono, 2019).

Menurut (Sugiyono, 2019), metode kuantitatif, berbasis positivisme, digunakan untuk memahami populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, dan kemudian menggunakan analisis kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah diusulkan sebelumnya.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian merujuk pada seluruh kelompok individu atau objek yang menjadi subjek dalam suatu penelitian. Populasi ini dapat bervariasi tergantung pada tujuan dan pertanyaan penelitian. Populasi dalam penelitian ini memperoleh 21 perusahaan pada seluruh perusahaan sektor kesehatan periode tahun 2019 – 2023 dengan jumlah yang sesuai dengan kriteria penelitian sebanyak 10 perusahaan. Metode pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability* sampling dengan menggunakan teknik *purposive* sampling.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel berikut ini menampilkan hasil dari berbagai uji analisis regresi linier berganda.

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,583	,204		7,771	,000
	X1: ROA	-2,066	,855	-,476	-2,417	,020
	X2: DAR	-,172	,395	-,086	-,436	,665

a. Dependent Variable: Y: Zscore

Sumber: Data diolah SPSS versi 26, 2024

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Financial Distress*

Hasil uji parsial untuk variabel profitabilitas menunjukkan nilai signifikansi variabel ROA sebesar 0,020 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hubungan yang berlawanan antara variabel independen dan dependen ditunjukkan oleh tanda negatif. Temuan ini mengindikasikan adanya hubungan yang kuat dan sebagian besar negatif antara *Financial Distress* dan variabel ROA.

Pengaruh *Leverage* Terhadap *Financial Distress*

Hasil uji parsial untuk variabel profitabilitas menunjukkan nilai signifikansi variabel DAR sebesar 0,665, menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hubungan yang berlawanan antara variabel independen dan dependen ditunjukkan dengan tanda negatif. Temuan ini mengindikasikan bahwa *Financial Distress* tidak dipengaruhi secara parsial oleh variabel DAR.

Tabel 3 Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,686	2	,343	4,405	,018 ^b
	Residual	3,193	41	,078		
	Total	3,880	43			

a. Dependent Variable: Y: Zscore

b. Predictors: (Constant), X2: DAR, X1: ROA

Sumber: Data diolah SPSS versi 26, 2024

Tabel 4 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,421 ^a	,177	,137	,27908

a. Predictors: (Constant), X2: DAR, X1: ROA

Sumber: Data diolah SPSS versi 26, 2024

Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap *Financial Distress*

Nilai signifikan dari pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 0,018, sebagaimana dapat dilihat dari hasil uji F yang telah dilakukan. Dapat disimpulkan bahwa semua faktor independen memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,018 < 0,05$). Dengan kata lain, setiap variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama. Dengan demikian hipotesis diterima, maka data ini memberikan bukti untuk hipotesis 3 yang menyatakan bahwa variabel independen dan dependen memiliki pengaruh satu sama lain secara simultan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai profitabilitas dan *leverage* terhadap *Financial Distress* pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023. Berikut ini kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pengujian data yang telah dilakukan:

- Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa variabel ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financial Distress*. Hasil ini mengindikasikan korelasi positif antara profitabilitas perusahaan dan kemungkinan mengalami *Financial Distress*.
- Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa variabel DAR tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak menjadi faktor utama yang memprediksi *Financial Distress*. Kondisi ekonomi, regulasi, dan kebijakan perusahaan dapat mempengaruhi hubungan antara *leverage* dan *Financial Distress*.
- Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas dan *leverage* terhadap *Financial Distress* berdampak secara bersamaan (simultan). Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel independen dalam penelitian ini dapat menjelaskan bagaimana mereka mempengaruhi kinerja keuangan

Saran

Dari hasil analisis data penelitian dan simpulan yang telah dijelaskan diatas, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan pada penelitian ini.

- a. Bagi investor, investor dapat memperhatikan rasio profitabilitas (seperti ROA atau ROE) dan rasio *leverage* (seperti DAR). Analisis rasio ini membantu mengidentifikasi risiko *Financial Distress* pada perusahaan.
- b. Bagi manajemen perusahaan, manajemen perlu mempertimbangkan strategi keuangan yang tepat. Keputusan mengenai struktur modal dan penggunaan utang harus didasarkan pada analisis resiko dan kebutuhan perusahaan.
- c. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian sebelumnya telah menggunakan berbagai variabel untuk mengukur *Financial Distress*, seperti likuiditas, ukuran perusahaan dan lain-lain. Penggunaan analisis rasio yang lengkap dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang dampak profitabilitas dan *leverage* terhadap *Financial Distress*.

DAFTAR REFERENSI

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S. P., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku metode penelitian kualitatif & kuantitatif* (Issue March).
- Alvernia, C., & Maimunah, M. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage dalam memprediksi financial distress (Perusahaan manufaktur food and beverage 2018-2020). *Prosiding National Seminar on Accounting UKMC*, 1(1), 148–158.
- Anza, A. U. (2020). Pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.
- Bachtiar, A., & Handayani, N. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, capital intensity, dan arus kas operasi terhadap financial distress. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(1), 1–19.
- Eko Purnomo, S., & Pd, M. (1958). Persetujuan pembimbing. In Eprints.Walisongo.Ac.Id. <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/5958/>
- Empiris, S., Perusahaan, P., Food, M. S., Yang, B., & Bei, T. Di. (2014). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap financial distress.
- Erayanti, R. (2019). Pengaruh likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap prediksi financial distress. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*, 6(1), 38–50.
- Furniawan, F. (2022). Pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 9(2), 197–204. <https://doi.org/10.55171/apjms.v9i2.815>
- Hanifa, R. U. (2019). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, leverage, dan aktivitas terhadap financial distress perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018). In Skripsi.

- Hutauruk, M. R., Mansyur, M., Rinaldi, M., & Situru, Y. R. (2021). Financial distress pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(2), 237–246. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i2.381>
- Kalbuana, N., Henny Mulyati, H., & Khumairoh. (2016). Pengaruh leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*, 71–81.
- Korry, I. K. T. S., Dewi, M. P., & Ningsih, N. L. A. P. (2019). Analisis prediksi kebangkrutan berdasarkan metode Altman Z-Score (Studi kasus pada bank BUMN yang terdaftar di BEI). *Buletin Studi Ekonomi*, 24(2), 191. <https://doi.org/10.24843/bse.2019.v24.i02.p03>
- Kurniasih, N., Mai, M. U., & Masli, L. (2020). Prediksi kebangkrutan pada bank BUMN dengan menggunakan metode Altman Z-Score modifikasi periode 2019. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1), 83–95. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i1.2420>
- Ningsih, N. L. A. P., & Novia, N. W. E. (2023). Financial leverage, profitabilitas dan nilai perusahaan (Studi pada industri makanan dan minuman di Indonesia). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 14(2), 216–223. <https://doi.org/10.22225/kr.14.2.2023.216-223>
- Paisal, M. P. Y. (2021). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap financial distress (Studi empiris pada perusahaan manufaktur subsektor food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2014-2019).
- Pratama, A. S., & Hartono, U. (2023). Analisis pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kesulitan keuangan pada perusahaan sektor industri manufaktur periode 2017 – 2019. *Journal of Management Small and Medium Enterprises (SME's)*, 16(2), 323–335.
- Priyanti, M. W. A., & Riharjo, I. B. (2019). Analisis metode Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski untuk memprediksi financial distress. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(6), 1–15. www.indonesia-investment.com
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi penelitian*.
- Stepani, P. N., & Nugroho, L. (2023). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap financial distress pada perusahaan consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(3), 194–205. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i3.551>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*.
- Suryani. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, sales growth dan ukuran perusahaan terhadap financial distress. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(2), 229–244.
- Sutra, F. M., & Mais, R. G. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi financial distress dengan pendekatan Altman Z-Score. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 16(01), 34–72.
- Tania, S., Pratiwi, L. N., & Laksana, B. (2021). Prediksi kebangkrutan menggunakan metode Altman Z-Score modifikasi pada PT Inti (Persero). *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 628–633.

- Tanjaya, F. L., & Santoso, E. B. (2020). *Kesulitan keuangan perusahaan*. USU Press, 153–168.
- Wijaya, J., & Suhendah, R. (2023). Pengaruh likuiditas, leverage, dan arus kas terhadap financial distress. *Jurnal Ekonomi*, 28(2), 177–196.
<https://doi.org/10.24912/je.v28i2.1468>
- Yuniari, N. P., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh inflasi, suku bunga BI, profitabilitas, risiko finansial terhadap nilai perusahaan sektor properti dan real estate tahun 2019 – 2021. *Jurnal Emas*, 2(1), 189–201.